

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1.Simpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan yang telah diuraikan, diperoleh simpulan sebagai berikut :

1. Hambatan belajar (*Learning obstacles*) yang dialami siswa pada materi persamaan garis lurus adalah hambatan belajar ontogenik psikologis, hambatan belajar epistemologi dan hambatan belajar didaktik. Hambatan belajar tersebut dalam diuraikan sebagai berikut.

- a. Hambatan ontogenik psikologis.

Hambatan belajar ontogenik psikologis ini berkaitan dengan motivasi dan ketertarikan siswa pada materi yang dipelajari. Pada penelitian ini terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar dan ketertarikan siswa pada materi yang dipelajari yaitu kurang tertarik atau tidak tertarik dengan mata pelajaran matematika, menganggap matematika penting sebagai teori saja, siswa terbiasa mengerjakan soal rutin, dan lingkungan kelas yang kurang nyaman.

- b. Hambatan epistemologi.

Hambatan epistemologi ini berkaitan dengan pada pengetahuan seseorang yang dapat digunakan hanya pada konteks/bentuk permasalahan tertentu.. Pada penelitian ini hambatan epistemologi yang teridentifikasi yaitu siswa tidak dapat menjelaskan bagaimana hubungan gradien dengan garis, siswa hanya dapat memahami konteks/bentuk permasalahan yang sering diberikan, siswa kurang memahami materi prasyarat, dan siswa masih keliru dalam operasi bilangan bulat.

- c. Hambatan didaktis

Hambatan didaktik ini muncul sebagai kendala di dalam sistem pembalaran. Hambatan belajar didaktik yang terjadi pada penelitian ini adalah guru langsung memberikan rumus persamaan garis lurus dan gradien tanpa memberikan langkah-langkahnya terlebih dahulu sehingga siswa hanya

mengetahui rumusnya saja tanpa mengetahui konsep dasar. Latihan soal yang diberikan oleh guru juga adalah latihan soal yang rutin.

2. Desain didaktis rekomendasi dikembangkan berdasarkan analisis situasi didaktis, analisis hambatan belajar siswa pada materi persamaan garis lurus, dan analisis materi persamaan garis lurus dari buku sumber yang diberikan sekolah kepada siswa dan modul ajar yang digunakan oleh guru. Desain didaktis yang dibuat terdiri dari 3 kegiatan pembelajaran dengan materi persamaan garis lurus dalam satu pertemuan.

5.2. Saran

Berdasarkan temuan hingga kesimpulan yang diperoleh pada penelitian ini, saran yang dapat penulis sampaikan sebagai berikut.

1. Pada saat membelajarkan materi persamaan garis lurus, perlu diperhatikan :
 - a. hambatan belajar yang dialami siswa seperti hambatan belajar ontogenik psikologi dan epistemologi.
 - b. Sebelum pembelajaran dimulai perlu dipastikan bahwa siswa sudah memahami mengenai materi prasyarat yang akan dibelajarkan.
 - c. Pada saat pembelajaran guru dan siswa perlu membuat suasana kelas menjadi nyaman terlebih dahulu agar pembelajaran dapat berjalan efektif.
2. Desain didaktis yang telah disusun dalam penelitian ini dapat dijadikan alternatif desain pembelajaran yang dapat digunakan pada pembelajaran materi persamaan garis lurus.
3. Bagi peneliti selanjutnya, desain didaktis ini dapat diperbaiki serta dikembangkan, sehingga dapat memperoleh hak penelitian dan desain pembelajaran yang lebih baik lagi dari sebelumnya.